

# Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Hubungan Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasti Putri Hulu<sup>1</sup>, Anggun Dewi Santosa<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

<sup>1</sup>[hasti.putri.hulu-2021@feb.unair.ac.id](mailto:hasti.putri.hulu-2021@feb.unair.ac.id), <sup>2</sup>[anggun.dewi.santosa-2021@feb.unair.ac.id](mailto:anggun.dewi.santosa-2021@feb.unair.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 12 Maret 2023

Disetujui : 6 April 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

## ABSTRACT

*The goal of the research is to examine the moderating effect of profitability on the effect of tax avoidance on a company's worth. Book Tax Difference is being used to quantify tax evasion as the independent variable in this analysis (BTD). The firm's TobinQ value will be used as the dependent variable in this study. The moderating factor is measured in terms of profitability, or more particularly return on equity (ROE). The LQ45 population consists of all companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2020. Using a moderation regression model, we conducted test analysis on samples drawn from 165 companies over the period of 5 years using a purposeful sampling strategy. This study suggests that the market value of a firm might be significantly affected by tax evasion using the use of BTDs as proxies. As profits play no mediating role in the correlation between BTD proxy tax evasion and firm worth.*

**Keywords:** Tax Avoidance, Firm Value, Profitability

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan pembayaran moneter yang dilakukan oleh warga negara ke kas negara sebagai imbalan atas layanan atau manfaat pemerintah yang mungkin atau mungkin tidak diberikan sebagai imbalan. Pengeluaran publik seperti infrastruktur, pendidikan, dan perawatan kesehatan semuanya bergantung pada pendapatan pajak ini (Mardiasmo, 2018). Di sisi lain, pajak didefinisikan sebagai pajak atau pembayaran moneter lainnya yang diwajibkan oleh hukum untuk dilakukan kepada negara, baik oleh seseorang atau korporasi, yang tidak memberikan keuntungan sebagai imbalannya, namun untuk program yang dibuat agar menaikkan tingkat kesejahteraan umum, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 angka 1 UU No. 16 Tahun 2009 mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak memiliki tujuan dalam pencapaian target pajak yang dapat mempengaruhi kondisi pembangunan di berbagai sektor ekonomi, karena pengumpulan pajak memiliki potensi untuk memberikan dampak paling besar terhadap pendanaan pemerintah secara keseluruhan. Korporasi merupakan salah satu komponen wajib pajak yang bertanggung jawab untuk memenuhi komitmennya kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak sesuai dengan arahan yang diberikan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Dua kategori umum dari operasi pajak adalah Fungsi Penerimaan (*Budgeter*) dan Fungsi Regulasi (*Reguler*). Pajak dipandang oleh Fungsi Penerimaan (*Budgeter*) sebagai sarana yang digunakan pemerintah untuk mengumpulkan uang yang dibutuhkan untuk membiayai program-program dan layanannya. Dari sudut pandang Fungsi Regulasi, pajak hanyalah instrumen kebijakan untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan ekonomi dan sosial (Mardiasmo, 2018). Berdasarkan pernyataan di atas, jelaslah bahwa pajak adalah tanggung jawab dasar atau pembayaran uang yang diperlukan (bukan barang) yang dipungut dari mereka yang memiliki pendapatan dan

terutang kepada individu lain dan pemerintah. Pajak ini dapat digunakan untuk mendanai program-program pemerintah yang baik untuk kepentingan umum, atau pengeluaran negara. Ketika sebuah perusahaan harus membayar pajak, hal ini menciptakan biaya tambahan untuk bisnis, yang dapat memotong laba bersihnya. Perusahaan akan berusaha untuk melakukan pembayaran pajak dengan serendah mungkin. (Mahdiana & Amin, 2020). Banyak perusahaan yang menyadari hal ini dan berupaya untuk mengurangi atau menghilangkan kewajiban pajak mereka sebagai konsekuensinya. Perusahaan dapat melakukan strategi penghindaran pajak dengan menggunakan *book tax differences* untuk menilai terdapatnya pengelolaan laba. Maka dari itu kita bisa mengungkapkan apakah laba dikelola atau sebaliknya. Karena tidak ada ukuran eksplisit dalam laporan keuangan perusahaan, maka diperlukan suatu ukuran proksi untuk melakukan analisis dampak perancangan pajak kepada nilai suatu perusahaan (Magdalena, 2019)

Hal ini menjadi tantangan tersendiri ketika mencoba mengevaluasi bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak. Perhitungan dengan menggunakan *book tax difference* memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah tidak menunjukkan kepatuhan pajak. Sebagai contoh, perusahaan dapat menghindari pembayaran sebagian besar pajak mereka dengan melaporkan laba akuntansi dan laba kena pajak yang lebih kecil, yang menyembunyikan aktivitas penghindaran pajak mereka dari pandangan publik. Kinerja keuangan merupakan pernyataan pencapaian perusahaan sebagai konsekuensi dari serangkaian aktivitas. Rasio profitabilitas adalah metrik yang berguna yang dapat digunakan dalam proses mengevaluasi seberapa baik kinerja perusahaan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang telah diterima sering dievaluasi dengan bantuan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Terdapat hubungan sebab dan akibat antara kinerja dasar perusahaan, yang dapat diproksikan atau diwakili melalui dimensi profitabilitas perusahaan, dengan nilai perusahaan (Astuti, 2021). Hubungan ini akan menjelaskan bahwa jika manajemen suatu bisnis bekerja secara maksimal, kemudian, hal ini akan berdampak positif pada di mana calon investor memutuskan untuk menaruh uangnya, dan dampak ini akan menguntungkan hanya jika manajemen perusahaan bekerja dengan baik. Karena banyak orang yang masuk ke dunia saham pada masa pandemi ini. Temuan-temuan dari penelitian ini akan membantu para investor di pasar saham Indonesia dalam menilai nilai perusahaan-perusahaan yang mereka pilih untuk dimasukkan ke dalam portofolio mereka. Ada tiga motivasi yang berbeda yang dapat dimiliki oleh seseorang atau organisasi dalam memutuskan untuk mendirikan sebuah perusahaan. Pertama, untuk menghasilkan atau menyediakan produk atau layanan berkualitas tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan banyak pelanggan. Kedua, untuk menghasilkan uang sebanyak-banyaknya, seorang individu atau sekelompok individu memulai bisnis. Terakhir, dengan meningkatkan nilai perusahaan sebanyak mungkin.

Tujuan umum perusahaan adalah meningkatkan nilai pemegang saham sebanyak mungkin. Saham perusahaan dapat dibeli dan dijual di pasar saham untuk mengetahui nilainya dengan cepat. Meningkatkan nilai bisnis adalah tujuan jangka panjang yang lebih tepat, karena bertujuan untuk memaksimalkan nilai sekarang dari semua pendapatan masa depan yang akan diterima oleh para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan setara dengan memaksimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan akan menimbulkan masalah keagenan. Akan timbul masalah jika kepentingan agen berbeda dengan kepentingan prinsipal. Konflik kepentingan muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan kepentingan tersebut. Prinsipal perlu mengawasi perilaku atau kebijakan agen mereka untuk mengurangi konflik kepentingan (Nurdiniah, 2022). Karena nilai perusahaan memiliki efek pada organisasi dalam jangka panjang, agen perlu berhati-hati dan pertimbangan yang baik ketika membuat penilaian sehingga organisasi dapat secara efektif merancang kebijakan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan berbagai cara, dan Tobin's Q hanyalah salah satunya. Tobin's Q adalah metode untuk menilai perusahaan yang memperhitungkan aset fisik dan non-fisik, sebuah alat penilaian rasio. Metrik ini dapat digunakan untuk merepresentasikan seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan semua sumber dayanya, yang berupa aset yang dimiliki oleh organisasi (Dzahabiyya et al., 2020). Jika perusahaan diharapkan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, maka investor cenderung memiliki pendapat yang baik tentang nilai perusahaan.

Dalam hal berinvestasi, orang memiliki kecenderungan untuk memilih bisnis yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Investor mencari keuntungan setinggi mungkin dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan berkorelasi langsung dengan stabilitas pengembalian yang dapat diperoleh investor. Investor sering menggunakan rasio profitabilitas, yang dapat dikuantifikasi dengan menggunakan proksi ROA (*Return on Assets*), untuk dapat menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan. Biasanya, metrik ini digunakan untuk mengevaluasi perusahaan dalam industri yang sama. Imbal hasil ekuitas atau ROA adalah tingkat pengembalian tahunan bagi pemegang saham biasa atas investasi mereka di perusahaan. Selama epidemi ini, banyak orang yang memutuskan untuk berinvestasi saham untuk pertama kalinya, namun terjebak dengan perusahaan yang tidak mempunyai nilai perusahaan yang baik, maka penelitian ini memiliki kontribusi untuk dapat membantu para investor agar lebih memahami nilai perusahaan yang mereka masukkan ke dalam portofolio di bursa efek Indonesia.

## STUDI LITERATUR

### Teori keagenan

Dikatakan terdapat sebuah relasi atau hubungan prinsipal dengan agen ketika prinsipal melibatkan pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu fungsi dan memberikan keleluasaan kepada agen tentang bagaimana fungsi tersebut dilaksanakan. Prinsipal adalah pihak yang membuat keputusan perekrutan agen, dan prinsipal mengantisipasi bahwa agen akan melaksanakan instruksi prinsipal. Ketika ada perbedaan antara laba yang diperoleh bisnis dan laba kena pajak perusahaan, hubungan antara teori keagenan dan perbedaan pajak buku dapat dibuat. Hal ini terjadi ketika ada perbedaan antara laba yang diperoleh perusahaan dan laba kena pajak perusahaan. Karena pemilik tidak dapat melacak semua aktivitas manajemen setiap saat sehingga menjamin pimpinan akan berperilaku sesuai dengan harapan pemegang saham, maka kemungkinan konflik kepentingan akan terus meningkat. Menurut teori pemangku kepentingan, sebuah bisnis tidak dapat tumbuh dengan tujuan untuk kesuksesannya sendiri, perusahaan juga wajib membantu orang-orang yang memiliki andil dalam keberhasilannya (Shah & Guild, 2022). Perhitungan ini memberikan tim manajemen informasi yang mereka butuhkan untuk menganalisis hasil dari kinerja bisnis, yang dapat menyebabkan peningkatan laba perusahaan dan peningkatan minat dari calon investor terhadap perusahaan sebagai peluang investasi. Ada kemungkinan terjadi konflik keagenan sebagai akibat dari fakta bahwa kepemilikan perusahaan berbeda dengan manajemennya. Dalam pengaturan ini, pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada dewan komisaris dan direksi perusahaan untuk mengelola perusahaan dan membuat keputusan atas nama pemilik. Manajer mungkin bertindak tidak etis dan bertentangan dengan kepentingan pemiliknya karena otoritas yang mereka miliki.

### Teori Signaling

Prinsip utama dari teori sinyal adalah bahwa manajemen memiliki pengetahuan yang benar tentang nilai-nilai perusahaan yang tidak tersedia bagi investor dari luar. Selain data akuntansi yang terkait dengan laporan keuangan, laporan tahunan juga berisi berbagai data lain yang lebih umum. Berbeda dengan data akuntansi, yang dapat dihubungkan dengan akun keuangan, data non-akuntansi (Yulianni & Suhartono, 2020). Hal ini juga masuk akal untuk mengantisipasi bahwa teori sinyal akan memiliki peran dalam mempengaruhi pilihan investor untuk dapat berinvestasi dengan memberikan mereka kemampuan untuk mengevaluasi organisasi. Informasi yang diberikan oleh perusahaan akan diperhitungkan oleh pihak ketiga ketika mereka membuat penilaian atas investasi atau pembiayaan untuk perusahaan. Hal ini berpotensi signifikan untuk memiliki kemampuan dalam mempengaruhi pilihan yang dibuat oleh investor mengingat informasi yang diungkapkan oleh suatu perusahaan.

### Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan prinsipal serta agen sering kali berbenturan, dan teori keagenan memberikan penjelasan. Melalui agen yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal, meskipun pada kenyataannya prinsipal dan agen sering kali memiliki prioritas yang saling bersaing dalam mencari solusi atas suatu masalah. Ketika prinsipal tidak dapat secara pribadi

mengawasi tindakan agen untuk menjamin bahwa agen bekerja sesuai dengan keinginan prinsipal, kemungkinan terjadinya konflik kepentingan akan meningkat, dan sebagai akibatnya, konflik kepentingan dapat menjadi masalah. Hal ini membuat prinsipal tidak mengetahui efisiensi agen dan posisi perusahaan saat ini. Karena perbedaan ini, muncullah fenomena yang dikenal sebagai "asimetri informasi" antara agen dan prinsipal. Ketidakmampuan pihak-pihak yang berkontrak untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kondisi kontrak yang telah disepakati dapat menimbulkan moral hazard, yang pada akhirnya menciptakan asimetri informasi. Dalam situasi asimetri informasi, agen terdorong untuk bertindak demi kepentingannya sendiri dengan menggunakan kekurangan informasi yang dimiliki prinsipal untuk menghindari pajak. Dalam situasi ini, agen terdorong untuk mengambil keuntungan dari perbedaan data. Temuan dari penelitian (Astuti, 2021) menunjukkan bahwa penghindaran pajak mengurangi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi negatif antara sejauh mana pengusaha terlibat dalam strategi penghindaran pajak dan nilai perusahaan mereka. Oportunisme manajerial dapat mengintip melalui strategi penghindaran pajak, baik dengan memanipulasi laba atau memobilisasi sumber daya lain secara tidak efisien (Warno & Fahmi, 2020). Akibatnya, investor diberikan informasi yang salah karena laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Perusahaan yang pemimpinya secara aktif berusaha meminimalkan kewajiban pajaknya memiliki organisasi yang jauh lebih tidak bernilai (Magdalena, 2019). Selain itu, strategi penghindaran pajak sering kali menghasilkan biaya agensi yang lebih tinggi untuk bisnis. Berdasarkan definisi ini, hipotesis berikut diajukan untuk investigasi ini:

H1 : Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengaruh Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan**

Menurut teori pemangku kepentingan, sebuah bisnis tidak dapat tumbuh dengan tujuan untuk kesuksesannya sendiri, perusahaan juga wajib membantu orang-orang yang memiliki andil dalam keberhasilannya (Shah & Guild, 2022). Bisnis yang telah menciptakan keuntungan yang lebih optimal tentunya akan lebih menarik bagi investor, yang akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, yang juga akan tumbuh sebagai hasil dari meningkatnya daya tarik perusahaan bagi investor. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak akan melihat pendapatan mereka meningkat secara maksimal. Dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai metrik, penelitian ini melihat bagaimana penghindaran pajak mempengaruhi nilai bisnis. Penghindaran pajak berkorelasi tinggi dengan nilai perusahaan, namun hal tersebut sangat dipengaruhi oleh perataan laba dan kualitas laba, seperti yang ditemukan oleh (Akbari et al., 2018). Penelitian mereka muncul di jurnal akademis *accounting and finance*. Rasio profitabilitas dapat menjelaskan bahwa rasio profitabilitas dapat menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap laba perusahaan (Kafouros et al., 2021). Keakuratan pengelolaan aktivitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio ini. Indikatornya meliputi laba yang dihasilkan oleh volume penjualan perusahaan secara keseluruhan dan hasil investasi. Setelah uraian ini, spekulasi berikut ditawarkan:

H2: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh hubungan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

### **METODE**

Untuk penelitian ini, peneliti mengandalkan pendekatan kuantitatif untuk penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari sumber sekunder seperti laporan tahunan dan laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan-perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2020, digunakan untuk menyusun temuan studi ini. Informasi tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perangkat lunak SPSS digunakan untuk menjalankan pengujian dengan menggunakan regresi data panel. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu penelitian memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam analisis. Perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam daftar LQ-45 pada suatu waktu selama periode penelitian menjadi sampel. Pengambilan sampel secara *purposive* digunakan untuk analisis ini.

### Penentuan Sampel

Analisis ini berfokus pada perusahaan-perusahaan LQ45 yang beredar pada tahun 2016 hingga 2020 di Bursa Efek Indonesia.. Purposive sampling digunakan dalam memilih sampel penelitian; hal ini mencakup pemilihan sampel secara acak berdasarkan berbagai kriteria.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan LQ45 yang sudah masuk di BEI selama periode 2016-2020	180
2	Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian pada periode 2016-2020	(6)
3	Perusahaan LQ45 yang termasuk data outlier	(9)
4	Total sampel penelitian	165

Sumber : Data yang diolah (2023)

### Definisi Operasional dan Pengukuran

#### Variabel Dependen

Tobin's Q berfungsi sebagai pengganti nilai perusahaan, yang berfungsi sebagai variabel dependen. Rasio Tobin's Q sering dianggap sebagai indikator yang paling andal karena tidak hanya memperhitungkan ekuitas dan utang perusahaan, tetapi juga semua asetnya.

$$Q = \frac{\text{Market tradable shares} + \text{Book value of liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

#### Variabel Independen

Dalam analisis ini, gagasan penghindaran pajak digunakan sebagai variabel kelompok kontrol. Jumlah uang yang dihemat dalam pajak dihitung dengan membandingkan book tax difference (BTD). Book Tax Difference diperoleh dengan mengurangi laba komersial perusahaan dari laba fiskal. Istilah "perbedaan pajak" digunakan untuk menggambarkan perbedaan ini. Untuk kepentingan investigasi ini, kami menggunakan rumus Weber (2008) untuk menghitung BTD, yaitu sebagai berikut:

$$BTD = \text{Book Income} - \text{Taxable Income} / \text{Average Assets}$$

#### Variabel Moderasi

Dampak faktor pengendali pada ukuran dependen dapat dikurangi atau diperkuat melalui penggunaan variabel moderasi. Rasio profitabilitas digunakan sebagai pemoderasi dalam penelitian ini.

$$ROE = \text{Laba bersih} / \text{Total Ekuitas}$$

#### Variabel Kontrol

Dalam analisis ini, ukuran perusahaan bertindak sebagai semacam proksi untuk faktor-faktor lain (SIZE). Ukuran sebuah organisasi dapat diukur dari segi asetnya.

#### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dan statistik deskriptif. Uji F, uji t, dan uji rho hanyalah beberapa dari sekian banyak prosedur statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Model persamaan regresi penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari uji hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tobins } Q_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{BTD}_{i,t} + \alpha_2 \text{ROE}_{i,t} + \alpha_3 \text{BTD} \times \text{ROE}_{i,t} + \alpha_4 \text{SIZE}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

## HASIL

### Deskripsi Variabel

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk penyajian data deskriptif, yang meliputi rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi (sd) untuk faktor dependen, independen, dan moderasi. Angka-angka ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara grafis. Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	165	29.04	34.95	31.5914	1.33920
ROE	165	-0.07	1.45	0.1760	0.21154
BTD	165	-0.09	0.53	0.0437	0.08723
TobinQ	165	0.68	18.64	2.2086	2.59537
BTD*ROE	165	-0.04	0.20	0.0140	0.03905
Valid (listwise)	N 165				

Sumber : Data yang diolah (2023)

Temuan analisis pengukuran deskripsi dari faktor-faktor analisis data yang dikumpulkan melalui 165 perusahaan LQ45 yang masuk ke dalam pasar saham Indonesia ditunjukkan pada Tabel 2. Variabel independen penelitian ini, yang dikenal sebagai taktik penghindaran pajak dan diwakili oleh *book tax difference* (BTD), konsisten dengan studi terdahulu (Chen et al., 2014). Berdasarkan Tabel 2, BTD berkisar dari nilai minimum -0,09 hingga nilai tertinggi 0,53. Nilai mean (rata-rata) dari pengelakan pajak adalah 0,04, serta nilai dari standar deviasinya adalah 0,87. Variabel dependen penelitian yang dikenal sebagai nilai perusahaan yang diprosikan dengan TobinsQ dapat memiliki nilai antara 0,68 dan 18,64, dengan 0,68 nilai minimumnya serta 18,64 sebagai nilai maksimalnya. 2,20 adalah angka yang telah ditentukan sebagai rata-rata, dan 2,59 adalah standar deviasi. Penelitian ini juga mempertimbangkan elemen moderasi yang dikenal sebagai return on equity (ROE), yang mengukur profitabilitas perusahaan. Pemulangan dari ekuitas dapat berkisar dari angka terendah -0,0794 hingga tertinggi 1,45, berdasarkan dari tabel 2. 0,176 adalah angka yang dianggap sebagai nilai rata-rata, sedangkan 0,0938 adalah deviasi standar.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0.656 <sup>a</sup>	0.431	0.417		1.98211

Sumber : Data yang diolah (2023)

Tabel 3 menampilkan hasil investigasi yang sudah dilakukan terhadap dampak variabel dependen terhadap variabel independen., dan hasil tersebut dapat dievaluasi dengan melihat nilai  $R^2$  yang telah dimodifikasi. Tabel tersebut juga menunjukkan koefisien determinasi yang digunakan untuk membuat penentuan tersebut. Akar kuadrat dari koefisien determinasi yang dimodifikasi sebesar 0,431, maka mengindikasikan variabel independen dapat dipengaruhi oleh variabel dependen sebanyak 43,1%. Hal ini memungkinkan untuk menjelaskan 56,9% variasi yang tersisa dengan memperhitungkan variabel tambahan yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)**

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476,097	4	119,024	30,296	,000 <sup>b</sup>
	Residual	628,602	160	3,929		
	Total	1104,699	164			

Sumber : Data yang diolah (2023)

Uji F digunakan untuk memastikan apakah jenis model regresi yang dipilih oleh peneliti memiliki aplikasi praktis. Nilai F dari analisis varians, umumnya dikenal sebagai uji F, ditentukan sebesar 30,296, dan tingkat signifikansi ditemukan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan dari uji menunjukkan semua faktor dependen memiliki potensi untuk mempengaruhi semua variabel independen.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,706	3,740		2,595	,010
	SIZE	-0,274	0,117	-0,142	-2,344	,020
	ROE	3,393	1,370	0,277	2,477	,014
	BTD	11,388	4,178	0,383	2,726	,007
	BTD*ROE	5,591	12,447	0,084	,449	,654

Sumber : Data yang diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan hasil ketika laba, penghindaran pajak, dan nilai perusahaan dilihat dari nilai sig masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki dampak yang substansial terhadap variabel dependen, karena nilai sig untuk hipotesis pertama kurang dari atau sama dengan 0,05. (Y). Mengingat nilai sig lebih dari 0,05, maka jelas bahwa pengaruh penggelapan pajak terhadap variabel dependen tidak dapat dimitigasi secara signifikan oleh profitabilitas, sehingga menolak hipotesis kedua. Dengan demikian, kita harus menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Y) ditolak.

**PEMBAHASAN**

**Hipotesis 1**

Bukti bahwa strategi penghindaran pajak dapat berdampak pada nilai perusahaan disediakan oleh perusahaan-perusahaan LQ45 yang diperdagangkan di pasar saham Indonesia. Book tax difference digunakan dalam penelitian ini sebagai alternatif dari penghasilan kena pajak untuk mengidentifikasi strategi penghindaran pajak yang sah. Tobin's Q digunakan sebagai pengganti nilai perusahaan. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara strategi penghindaran pajak dan nilai perusahaan, yang diukur dengan koefisien beta (11,388) dan tingkat signifikansi (0,007, lebih kecil dari 0,05). Tabel 5 menampilkan hasil uji-t untuk model regresi yang disebutkan di atas. Nilai perusahaan berbanding terbalik dengan jumlah perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, seperti yang terlihat pada tabel. Nilai perusahaan sering kali turun ketika pemiliknya berusaha meminimalkan kewajibannya. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Astuti & Yadnya, 2019) yang mengungkapkan bahwa taktik penghindaran pajak dapat menurunkan harga saham perusahaan, sehingga mendukung hipotesis

1. Penelitian (Magdalena, 2019) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan secara terus-menerus dapat menurunkan nilai perusahaan. Menurut teori keagenan, ketika sebuah perusahaan mengurangi beban pajaknya, para pemimpin perusahaan akan memiliki sumber daya yang lebih besar untuk dialokasikan sesuai kebutuhan. Dengan alasan yang sama bahwa arus kas masa depan berkurang, nilai perusahaan juga berkurang (Nurdiniah, 2022)

## Hipotesis 2

Koefisien beta untuk hipotesis kedua adalah 5,591, dengan tingkat signifikansi 0,654. Jadi, terbukti bahwa pengaruh penghindaran pajak terhadap harga saham tidak diredam oleh laba perusahaan. Penelitian ini membantah hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap korelasi antara penghindaran pajak dan nilai pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang bernilai lebih tinggi adalah perusahaan yang membayar pajak lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan dan efisiensi operasional mereka (Liu et al., 2022). Salah satu cara perusahaan meningkatkan laba mereka adalah dengan menghindari pajak secara tidak jujur. Jika perusahaan meningkatkan efisiensi dengan cara yang legal, hal ini seharusnya tidak berdampak buruk pada harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa laba rentan terhadap agresi pajak yang mengurangi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2021) dimana menemukan strategi penghindaran pajak meningkatkan nilai perusahaan secara independen dari profitabilitas bisnis.

## KESIMPULAN

Untuk lebih memahami bagaimana taktik penghindaran pajak yang berbeda mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini memperhitungkan rasio profitabilitas sebagai elemen moderasi. Hipotesis 1 teruji jika proksi BTD digunakan untuk mengevaluasi tindakan penghindaran pajak, seperti yang ditunjukkan oleh analisis data dan pembahasan berikut ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa taktik penghindaran pajak mengurangi nilai perusahaan-perusahaan LQ45 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan turun jika terlibat dalam strategi penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak yang meluas, yang dapat diamati melalui proksi BTD, mendukung Hipotesis 2. Penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak merupakan penyebab setidaknya sebagian dari penurunan nilai perusahaan yang dialami oleh LQ45 Indonesia. Perusahaan berskala besar dapat mengurangi dampak dari strategi penghindaran pajak terhadap laba mereka.

## REFERENSI

- Akbari, F., Salehi, M., & Vlashani, M. A. B. (2018). *The relationship between tax avoidance and firm value with income smoothing: A comparison between classical and Bayesian econometric in multilevel models*. *International Journal of Organizational Analysis*, 27(1), 125–148.
- Astuti, A. T. (2021). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019)*.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen*.
- Dzahabiyah, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55.
- Kafouros, M., Chandrashekar, S. P., Aliyev, M., & Au, A. K. M. (2021). How do formal and informal institutions influence firm profitability in emerging countries? *Journal of International Management*.



- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi transparansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 94–103.
- Liu, X., Li, M., Tong, J. Y., & Zhang, F. (2022). CFO gender and tax aggressiveness: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 71, 101679.
- Magdalena, R. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–30.
- Mahdiana, M., & Amin, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7, 127. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mardiasmo, M. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. *Penerbit Andi. Yogyakarta*.
- Nurdiniah, D. (2022). The Role Of The Audit Committee In Moderating The Effect Of Earnings Management And Tax Avoidance On Company Value. *Indonesian Journal Of Accounting And Governance*, 6(2), 86–108.
- Shah, M. U., & Guild, P. D. (2022). Stakeholder engagement strategy of technology firms: a review and applied view of stakeholder theory. *Technovation*, 114, 102460.
- Warno, W., & Fahmi, U. (2020). *The Effect of Tax Avoidance and Agency Costs on Firm Value With Audit Quality As Moderating Variable In Lq45 Companies. EL MUHASABA: Journal of Accounting (e-Journal)*, 11 (2), 188–201.
- Yulianni, Y., & Suhartono, S. (2020). Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi Dan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.618>